

Pelaksanaan Pelatihan *Google Form* Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA Kabupaten Sidoarjo

Ayuningtyas¹, Sri Suhandiah²

¹ D3 Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika –Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya

² S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika –Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya
E-mail: tyas@dinamika.ac.id, diah@dinamika.ac.id

ABSTRAK

Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Kabupaten Sidoarjo adalah forum persatuan guru-guru BK tingkat SMA di Kabupaten Sidoarjo. Guru bimbingan dan konseling (Guru BK) ini memiliki peran yang sangat penting di sekolah. Hal ini karena Guru BK merupakan fasilitator untuk perkembangan peserta didik/konseli dalam mencapai kemandirian. Sebagai guru fasilitator, guru BK sangat membutuhkan data-data siswa yang dapat diperoleh dengan cepat sebagai bahan pertimbangan untuk sekolah melakukan kebijakan atau penanganan siswa. Untuk itu MGBK perlu untuk meningkatkan kemampuan anggotanya dalam menggunakan teknologi informasi, agar mampu mendapatkan, dan menganalisis data dengan cara yang mudah dan cepat. Pelatihan pembuatan kuesioner dengan menggunakan *Google Form* dilakukan selama satu hari, yang meliputi pembuatan desain dan tampilan form, pembuatan form, pengolahan, dan pembacaan hasil. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan praktik. Hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan adalah para peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat form, pengelolaan dan pembacaan hasil. Hasil dari pelatihan, 82% menyatakan sangat bermanfaat, dan 89% menyatakan akan menggunakannya untuk menunjang kegiatan mereka di sekolah. Secara keseluruhan, peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan menyampaikan bahwa keterampilan tersebut sangat berguna untuk mendukung pekerjaan mereka secara cepat dan mudah

Kata kunci : Pelatihan, *Google Form*, Guru BK.

ABSTRACT

Guidance and Counseling Teacher Forum of High School Sidoarjo is a forum for high school teachers in Sidoarjo regency, especially in Guidance and Counseling. The guidance and counseling teacher has a very important role in the school because they are the facilitator for the development of counselees in achieving independence. As a facilitator teacher, they require students' data that can be obtained quickly. The data is used as evidence for consideration for schools to make policies or manage students. For this reason, the forum feels the need to improve the ability of its members to use information technology, so that they can acquire and analyze data in an easy and fast method. The training for creating questionnaires using Google Form was conducted for one day. It included the design and appearance of forms, creating forms, processing, and reading results. The methods used by the lecturers are discussion and practice. The results obtained from the training are the participants have the knowledge and skills in creating forms, managing and reading the results. The results of the training, 82% stated that it is very useful, and 89% said they would use it to support their activities in school. Overall, participants were able to follow the training well and said that these skills are very useful to support their work quickly and easily.

Keywords: Training, *Google Form*, Guidance and Counseling Teacher.

1. PENDAHULUAN

Peranan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) atau konselor dalam sistem pendidikan sangat penting. Hal ini

tidak terlepas karena Guru BK merupakan fasilitator untuk perkembangan peserta didik/konseli dalam mencapai kemandirian. Guru BK merupakan salah

satu komponen yang harus ada dalam satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) [1], [2]. Guru BK mempunyai tugas dan ruang lingkup yang memiliki dengan Guru Mata Pelajaran. Keterkaitan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Keterkaitan Pelayanan Guru Mata Pelajaran dengan Guru BK [1]

No	Dimensi	Guru Mata Pelajaran	Guru BK (Konselor)
1	Wilayah Gerak	Jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah	Jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah
2	Tujuan Umum	Pencapaian tujuan pendidikan nasional	Pencapaian tujuan pendidikan nasional
3	Konteks Tugas	Pembelajaran yang mendidik melalui mata pelajaran dengan skenario guru	Pelayanan yang memandirikan dengan skenario konseli dan konselor.
	a. Fokus kegiatan	Pengembangan kemampuan penguasaan bidang studi dan masalah-masalahnya.	Pengembangan potensi diri bidang pribadi, sosial, belajar, karir, dan masalah-masalahnya.
	b. Hubungan kerja	Alih tangan (referal)	Alih tangan (referal)
4	Target Intervensi		
	a. Individual	Minim	Utama
	b. Kelompok	Pilihan strategis	Pilihan strategis
	c. Klasikal	Utama	Minim
5	Ekspektasi Kinerja		
	a. Ukuran keberhasilan	1) Pencapaian Standar	- Kemandirian dalam kehidupan
		2) Kompetensi Lulusan	- Lebih bersifat kualitatif yang unsur-unsurnya saling terkait (ipsatif)
		3) Lebih bersifat kuantitatif	

No	Dimensi	Guru Mata Pelajaran	Guru BK (Konselor)
	b. Pendekatan umum	Pemanfaatan dampak pembelajaran dan dampak penyerta melalui pembelajaran yang mendidik.	Pengenalan diri dan lingkungan oleh konseli dalam rangka pengatasan masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Skenario tindakan merupakan hasil transaksi yang merupakan keputusan konseli.
	c. Perencanaan tindakan intervensi	Kebutuhan belajar ditetapkan terlebih dahulu untuk ditawarkan kepada peserta didik/konseli.	Kebutuhan pengembangan diri ditetapkan dalam proses transaksional oleh konseli difasilitasi oleh konselor
	d. Pelaksanaan tindakan intervensi	Penyesuaian proses berdasarkan respons ideosinkratik peserta didik/konseli yang lebih terstruktur.	Penyesuaian proses berdasarkan respons unik konseli dalam transaksi makna yang lebih lentur dan terbuka.

Tugas guru BK semakin berat dengan telah bergeraknya era Revolusi Indutri 4.0. Pelaksanaan pendidikan di era ini menuntut guru BK sebagai pendidik sekaligus fasilitator untuk bisa meningkatkan kompetensi dalam bidang teknologi. Selain itu, perbedaan generasi yang berimbas pada tingkat pemahaman dan kemampuan siswa sebagai peserta didik dalam memanfaatkan teknologi, juga melampaui kemampuan para guru termasuk guru BK.

Guru BK yang bertindak sebagai fasilitator murid, guru dan orang tua di sekolah tentunya disibukkan dengan kegiatan administratif termasuk dokumen-dokumen pencatatan. Sementara itu, sekolah, guru, dan orang tua seringkali

membutuhkan informasi yang cepat mengenai kondisi dan keinginan para peserta didik.

Permasalahan yang muncul sebagaimana yang disampaikan oleh ketua Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru-guru BK dalam penggunaan teknologi untuk mengumpulkan informasi terutama secara massal, dan mendapatkan informasi dari data-data yang telah diperoleh tersebut. Informasi mengenai permasalahan guru-guru BK ini kemudian dipelajari dan diperoleh upaya mengatasinya dengan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi yang dapat membantu pengumpulan data secara cepat dan mudah.

Google adalah salah satu perusahaan teknologi yang telah menyiapkan tidak saja mesin pencari yang sangat terkenal dan banyak digunakan oleh masyarakat, tetapi juga aplikasi-aplikasi bantuan yang tergabung dalam *Google Suite*. Dalam *Google Suite* atau yang biasa dikenal dengan *Google Applications* atau *GApps* tersebut beberapa aplikasi saling berkaitan dan saling mendukung. Selain itu, *Google Suite* ini merupakan aplikasi yang telah memanfaatkan teknologi komputasi awan. Aplikasi yang menggunakan teknologi ini bisa diakses melalui internet dengan memanfaatkan peralatan elektronik, seperti *smartphone*[3].

Google Applications memiliki beberapa aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung tugas dari guru BK. Pada aplikasi ini telah tersedia penjadwalan kegiatan (*Google Calendar*), pengolah kata (*Google Docs*), pengolah angka (*Google Sheets*), dan presentasi (*Google Slides*). Selain itu juga terdapat aplikasi untuk pembuatan formulir

(*Google Forms*), pembuatan web (*Google Sites*), dan banyak aplikasi lainnya [4].

Google Form adalah salah satu aplikasi untuk memperoleh data dengan cepat dan mudah. Aplikasi ini tentunya dibutuhkan oleh guru BK. Melalui *Google Form*, Guru BK dapat membuat berbagai formulir yang dapat diakses oleh siswa dimanapun, kapanpun dan dengan alat apapun. Selain itu, *Google Form* ini telah banyak dipergunakan di dunia pendidikan, seperti untuk melakukan pelacakan siswa terlambat di suatu sekolah di Thailand [5]. Di Jepang, *Google Form* digunakan untuk melaporkan kegiatan belajar mandiri mereka [6]. Dengan kemampuannya ini maka aplikasi *Google Form* dipilih untuk diajarkan pada guru-guru BK yang tergabung dalam MGBK SMA di Kabupaten Sidoarjo.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanan

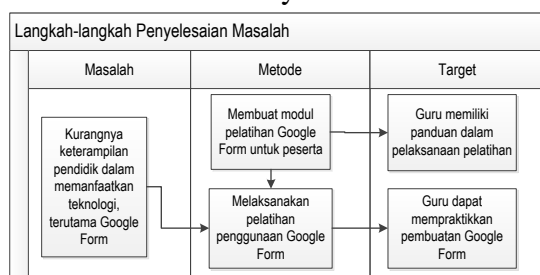
Pelatihan keterampilan menggunakan aplikasi *Google Form* bagi guru MGBK SMA di Kabupaten Sidoarjo ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer Universitas Dinamika, Jl. Kedung Baruk 98 Surabaya. Pelatihan dilaksanakan secara serempak untuk semua guru pada tanggal 19 September 2019 dengan menggunakan 3 ruang Laboratorium Komputer.

Peserta pelatihan ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGBK SMA di Kabupaten Sidoarjo. Keseluruhan peserta adalah 40 orang guru dengan jumlah total kehadiran adalah 30 orang. Tidak semua guru dapat hadir karena adanya beberapa guru yang mendapatkan tugas mendadak. Pemateri dari pelatihan ini adalah dosen-dosen Universitas Dinamika, yang berasal dari program studi yang berbeda, yaitu dari program studi Sistem Informasi, Teknik

Komputer, Manajemen dan Administrasi Perkantoran.

2.2. Metode Penyelesaian Masalah

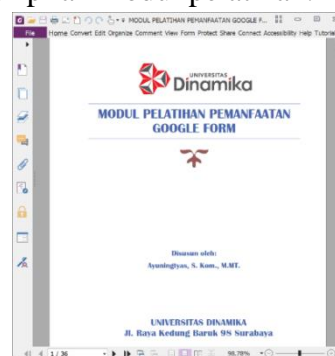
Tujuan dari pelatihan ini adalah agar para guru yang tergabung dalam MGBK SMA di Kabupaten Sidoarjo mengetahui dan dapat menggunakan aplikasi *Google Form*, sehingga nantinya dapat melakukan pengumpulan data siswa dengan cepat. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pelatihan membuat formulir secara *online* dan pembacaan hasil. Pada gambar 1 berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah.



Gambar 1 Langkah-langkah penyelesaian

MGBK SMA Sidoarjo menghadapi masalah dalam hal kurangnya pengetahuan dan keterampilan dari para guru BK menggunakan *Google Form* guna memperoleh data dari siswa secara cepat. Untuk mengatasi masalah tersebut penyelesaiannya adalah dengan memberikan pelatihan. Agar para peserta pelatihan dapat mengikuti dengan baik, maka perlu dibuatkan modul pelatihan. Modul tersebut dibuat agar guru sebagai peserta pelatihan memiliki panduan, dapat mengikuti langkah demi langkah penggunaannya. Modul pelatihan ini dibuat dengan format pdf dan ditempatkan dalam *Google Drive* (tidak dicetak *hard copy*) dengan tujuan agar peserta juga langsung belajar mengunggah dan mengunduh melalui *Google Drive*. Selain itu, dengan meletakkan di *Google Drive* peserta bisa langsung membaca dari

smartphone yang dimiliki dan mengurangi penggunaan kertas. Gambar 2 berikut adalah tampilan modul pelatihan.



Gambar 2 Modul pelatihan *Google Form*

Pemberian contoh kasus dalam modul telah disesuaikan dengan kebutuhan para guru BK untuk memudahkan pemahaman guru. Contoh yang terdapat dalam modul adalah kasus pembuatan formulir untuk mendapatkan informasi Perguruan Tinggi yang ingin dituju oleh siswa setelah lulus SMA.

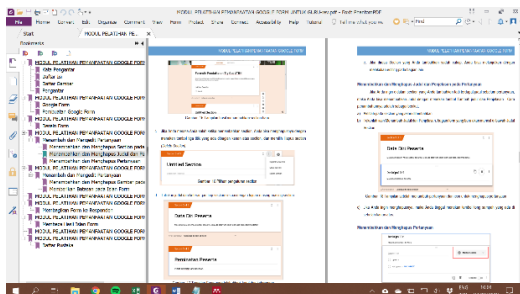
Hal lain yang perlu disiapkan kemudian setelah modul terselesaikan adalah kebutuhan peralatan media pembelajaran, seperti LCD projector, whiteboard, spidol dan ruang Laboratorium serta akses internet pada setiap ruang Laboratorium.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Form

Google Form adalah salah satu aplikasi yang disediakan oleh Google untuk pembuatan formulir secara *online*. Data hasil formulir tersebut langsung tersimpan dalam *Google Sheet* yang dilengkapi dengan analisis sederhana, sehingga pembuat formulir mendapatkan hasil yang cepat [7]. *Google Form* dapat digunakan di hampir semua kegiatan operasional atau akademis oleh guru, seperti mengelola pendaftaran acara, menyiapkan jajak pendapat, membuat kuis singkat, dan banyak lagi.

Modul pelatihan yang disiapkan membahas tentang empat hal yaitu, 1) desain dan tampilan, 2) pembuatan form, 3) pengolahan hasil, dan 4) membaca hasil. Tampilan dari materi yang terdapat dalam modul dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3 Materi dalam modul

Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan pemanfaatan *Google Form* ini terjadi atas kerjasama antara Universitas Dinamika bersama MGBK SMA Kabupaten Sidoarjo. Peserta yang mengikutinya sekitar 30 orang dan terbagi menjadi 3 ruang Laboratorium. Setiap ruang diajar oleh 2 pemateri dari Dosen dan dibantu oleh 2 asisten dari mahasiswa.

Peserta pelatihan memiliki latar belakang pengetahuan yang beragam tentang pemanfaatan *Google Form* tetapi sebagian besar belum pernah mengetahui. Hanya 2 orang peserta yang pernah menggunakan *Google Form* tetapi belum menggunakannya secara maksimal untuk mendukung kegiatannya sebagai guru BK. Untuk mengatasi hal tersebut, materi diberikan dari dasar dengan penambahan contoh penerapan bervariasi, selain contoh-contoh yang sudah diberikan dalam modul.

Penjelasan yang diberikan di awal adalah tentang *Google Form* dan pemanfaatannya, kelebihan dan integrasi penggunaan data apa saja yang bisa digunakan dalam menggunakan *Google Form*, selanjutnya dilakukan praktik. Praktik dilakukan secara mandiri dan langsung oleh seluruh peserta. Beberapa

peserta lupa akan password email Google yang mereka miliki. Syarat utama dari pelatihan ini adalah semua peserta sudah memiliki email pada layanan *Google Mail*. Persyaratan ini telah disampaikan kepada ketua MGBK sebelum pelatihan diselenggarakan.



Gambar 4 Suasana pelatihan

Peserta diarahkan untuk mengakses layanan *Google Drive* setelah berhasil masuk ke layanan email. Dari *Google Drive*, peserta langsung diminta untuk membuka *Google Form*. Pelatihan ini dimulai dari pembuatan desain dan tampilan form, pembuatan tipe-tipe form, pengelolaan form, dan pembacaan hasil. Pada pelatihan ini juga disampaikan cara agar peserta mendapatkan hasil dari *Google Sheet* yang telah terintegrasi dan sekaligus mencoba untuk membaca hasil analisis dari data yang diperoleh dengan berbagai bentuk tampilan. Beberapa peserta juga bertanya tentang contoh lain yang terkait penggunaannya dengan pekerjaan mereka. Untuk itu, pemateri juga memberikan materi pelatihan tambahan yang tidak ada dalam modul. Latihan dilanjutkan sampai contoh pada modul selesai.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

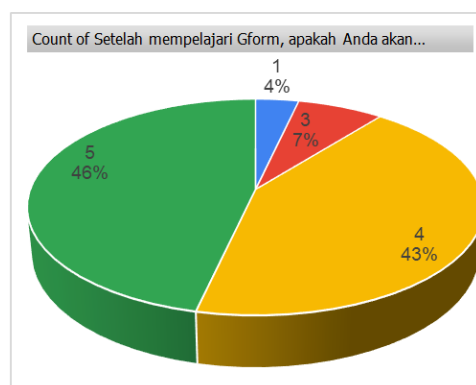
Angket digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan. Angket ini juga dibuat dengan *Google Form* dan secara langsung disebarkan kepada para peserta setelah pelatihan selesai. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan yang terdiri 4 pertanyaan mengenai kemudahan dan manfaat pelatihan, serta 6 pertanyaan mengenai pelatihan. Penilaian menggunakan 5 nilai dari skala likert, dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Dari seluruh 30 angket yang masuk, 28 angket dapat diolah karena telah diisi secara lengkap oleh peserta.

Informasi yang didapatkan dari angket ini adalah usia rentang usia peserta berada diantara 22 tahun sampai dengan 58 tahun. Beragamnya usia peserta berimplikasi pada tingkat kecepatan peserta pelatihan dalam menangkap materi yang disampaikan. Namun secara umum seluruh peserta dapat menangkap materi yang diberikan dengan baik.

Hasil dari pertanyaan mengenai kemudahan dan pemanfaatan, diketahui bahwa para peserta merasa bahwa *Google Form* ini mudah untuk dipelajari. Hal ini dijawab oleh 75% peserta. Selain itu 89% peserta menyatakan bahwa *Google form* sangat bermanfaat dan akan menggunakannya untuk menunjang kegiatannya di sekolah masing-masing setelah mengikuti pelatihan ini, seperti yang terlihat pada gambar 5.

Hasil angket mengenai pelaksanaan pelatihan menunjukkan 96% peserta menjawab bahwa pelatihan *Google Form* ini telah sesuai dengan kebutuhan mereka. Fasilitas, pemateri dan asisten menurut para 99% peserta sudah sangat baik. Selain itu, peserta juga menginginkan adanya pelatihan lanjutan terkait dengan teknologi

informasi yang mendukung kegiatan para guru di sekolah.



Gambar 5 Hasil angket tentang kemungkinan penggunaan *Google Form*

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik dan seluruh peserta antusias mengikuti pelatihan. Meskipun rentang usia cukup besar, hal tersebut tidak menyurutkan keinginan peserta untuk belajar dan mengikuti pelatihan.

Kegiatan pelatihan *Google Form* telah diikuti dan dipraktikkan langsung oleh peserta yang dibantu dengan modul pelatihan. Modul dibuat secara khusus dengan contoh-contoh yang disesuaikan dengan tugas guru BK di sekolah. Seluruh peserta dapat mempraktikkan materi pelatihan dengan mengikuti modul yang dibuat hingga seluruh materi habis.

Hasil angket memperlihatkan bahwa secara rata-rata, nilai yang diberikan oleh peserta atas pelatihan ini adalah 82% untuk kemudahan dan manfaat serta 99% untuk pelaksanaan pelatihan. Para peserta menyatakan cukup senang dengan pelatihan ini dan berharap kedepannya bisa mendapatkan pelatihan lainnya yang dapat membantu meningkatkan produktivitasnya sebagai guru BK.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Dinamika yang telah memfasilitasi pelaksanaan pelatihan ini. Tak lupa juga kepada mitra MGBK SMA Kabupaten Sidoarjo. Semoga hasil dari pelatihan ini bermanfaat dan dapat membantu pelaksanaan kegiatan operasional ataupun akademik di masing-masing sekolah.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tim Penyusun Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar; Sekolah Menengah Pertama; Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan - Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.
- [2] M. Agus and S. Wahyudi, "Peran Ganda Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Diponegoro," *KOMUNIKA*, vol. 11, no. 1, pp. 55–72, 2017.
- [3] Meticul Solutions LLC, "Benefits of Using G Suite for Business (Part 1)," *MeticulSolutions*, 2016. [Online]. Available: <http://meticul.com/blog/benefits-of-using-g-suite-for-business-part-1/>. [Accessed: 01-Sep-2019].
- [4] Google, "Google Drive Help," *Help Center*. [Online]. Available: <https://support.google.com/drive/?hl=id#topic=2799627>. [Accessed: 01-Sep-2019].
- [5] V. Tunbunheng, "Automatic attendance system for late student using speech recognition corresponding with *Google Forms* and sheets," in *2017 10th International Conference on Ubi-media Computing and Workshops (Ubi-Media)*, 2017, pp. 1–4.
- [6] T. Kato, Y. Kambayashi, and Y. Kodama, "A Report on the Practice Toward the Self-Regulatory Learning using *Google Forms*," *Proc. - 2016 5th IIAI Int. Congr. Adv. Appl. Informatics, IIAI-AAI 2016*, pp. 332–335, 2016.
- [7] Google, "*Google Forms*," *Docs Editor Help*, 2019. [Online]. Available: https://support.google.com/docs/topic/9055404?hl=en&ref_topic=1382883. [Accessed: 01-Sep-2019].